

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan lokasi penelitian Persepsi Pendengar Terhadap Gaya bahasa Penyiar Radio Swara Timor pada Program Acara *Happy Morning*. Hasil Observasi diambil pada tanggal 10 Januari 2022 dan 13 Januari 2022 sedangkan data hasil wawancara diambil pada tanggal 18 Januari 2022 sampai 23 Januari 2022.

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Radio Swara Timor FM Kupang yang berlokasi di Jln. Hati Mulia V nomor 5 Oebobo, Kupang Nusa Tenggara Timur. Komunitas Mitra Setia terdiri dari beberapa kalangan masyarakat yang menjadi pendengar setia Radio Swara Timor FM Kupang.

4.1.1 Gambaran Umum Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang

Radio Swara Timor FM Kupang memiliki pendengar setia yang cukup banyak. Pendengar setia tersebut tergabung dalam komunitas yang sering disebut dengan nama Mitra Setia. Awal didirikannya Mitra Setia atas ide salah satu pendengar yakni Meriana Dethan untuk membentuk suatu wadah bersama dalam kekeluargaan. Atas dasar itulah, pada tanggal 10 November 2007 didirikanlah Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang. Anggota tersebut mencakup berbagai wilayah Di Kota

Kupang dan di Luar Kota Kupang. Komunitas Mitra Setia ini berada dibawah naungan Radio Swara Timor FM Kupang.

Pertemuan biasanya dilakukan 3 kali dalam sebulan bertempat di Radio Swara Timor FM Kupang. Namun saat ini pertemuan rutin di batasi oleh pihak Radio Swara Timor Kupang menjadi 3 bulan sekali dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang sudah terjadi selama 2 tahun ini, selebihnya mereka lebih saling berinteraksi melalui grup *Whastapp* yang mereka punya. Tujuan adanya Mitra Setia yakni menyatukan anggota untuk menjalin silaturahmi serta mengeritik penyiaran Radio Swara Timor FM guna meningkatkan kualitas siaran.

Anggota komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang sebagian didominasi oleh pendengar berusia 30 tahun ke atas. Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang memiliki hubungan yang sangat erat dengan Radio Swara Timor FM Kupang. Hubungan yang terbina yakni hubungan timbal balik antara Radio Swara Timor FM Kupang dengan Mitra Setia seperti anggota Mitra Setia dapat mengevaluasi program siaran yang disajikan oleh Radio Swara Timor FM Kupang. Jumlah pengurus Mitra Setia saat ini mencapai 20 orang. Kegiatan Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang selain berkumpul dan bersilaturahmi yakni kegiatan Sosial seperti mengunjungi Panti Asuhan, berbagi sembako kepada masyarakat serta terlibat dalam perayaan Hari Ulang Tahun Radio Swara Timor FM Kupang.

4.1.2. Visi dan Misi Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang

Setiap organisasi atau komunitas memiliki visi dan misi yang akan menjadi landasan organisasi atau komunitas tersebut. Adapun visi dan misi Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang, antara lain :

1. Visi : visi merupakan gagasan tertulis mengenai tujuan utama berdirinya sebuah organisasi. Visi dari Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor yakni menjadikan Komunitas Mitra Setia sebagai organisasi yang setia dan mandiri.
2. Misi : Misi merupakan langkah yang harus dilalui sebuah organisasi untuk mencapai visi utama yakni
 - berpegang teguh kepada kesetian sebagai pendengar setia Radio Swara Timor FM Kupang
 - selalu meningkatkan kedekatan dengan pihak-pihak Radio Swara Timor FM
 - mejalin kedekatan dengan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial
 - meningkatkan hubungan kekeluargaan setiap anggota

4.1.3 Logo Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang

Logo merupakan huruf atau lambang yang mengandung makna dan terdiri atas satu kata atau lebih sebagai lambang atau nama komunitas (KBBI, 2002:680). Oleh sebab itu, logo Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang. merupakan produk saluran visual karena dapat dilihat secara keseluruhan dengan menggunakan alat indera, yaitu mata, yang sama halnya dengan logo lain.

Gambar 4.1

Logo Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang



(Sumber Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang 2022)

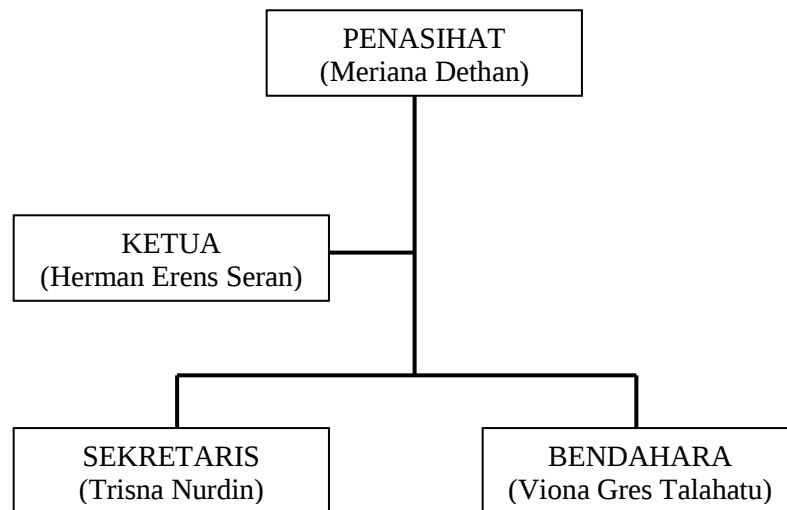
4.1.4 Struktur Organisasi Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang

Struktur organisasi sangat dibutuhkan dalam sebuah komunitas. dalam menjalankan roda organisasi sebuah organisasi wajib mempunyai struktur organisasi agar proses komunikasi dan koordinasi baik vertical maupun horizontal

dapat berjalan dengan baik untuk kepentingan organisasi. komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang



(Sumber Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang 2022)

4.1.4 Tugas Pada Struktur Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang

Tugas pada struktur keanggotaan Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang yakni sebagai berikut :

1 Penasihat

Memberikan arahan kebijakan, masukan, nasihat dan pertimbangan-pertimbangan dalam suatu ide atau program dalam

pengembangan organisasi. Yang menjabat sebagai Penasihat pada Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang yakni Meriana Dethan.

2 Ketua

Beratanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan keorganisasian dan mengambil keputusan untuk memajukan organisasi. Mengadakan evaluasi terhadap semua kegiatan yang dilakukan oleh pengurus. Yang menjabat sebagai ketua pada Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang yakni Herman Erens Seran Mahodim.

3 Sekretaris

Membantu memimpin dalam urusan administrasi organisasi dan bertanggung jawab kepada ketua menyangkut kegiatan keorganisasian. Yang menjabat sebagai sekretaris pada Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang yakni Trisna Nurdin.

4 Bendahara

Bertanggung jawab dalam urusan pembukuan dan laporan keluar masuknya keuangan organisasi. Yang menjabat sebagai bendahara pada Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang yakni Viona Gres Talahatu.

4.1.5 Telaah Informan

Penelitian ini bersifat kualitatif, maka informan yang ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, informan dipilih berdasarkan pertimbangan pengolahan data dan informasi mengenai persepsi pendengar terhadap gaya bahasa penyiar Radio Swara Timor FM Kupang. Informan berjumlah 5 orang.

Tabel 4.1 Data Informan

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Mariana Dethan	58	Perempuan	Penasihat
2	Herman Erens Mahodim	54	Laki-Laki	Ketua
3	Trisna Nurdin	30	Perempuan	Sekretaris
4	Frans Nussy	34	Laki-Laki	Anggota
5	Viona Gres Talahatu	41	Perempuan	Bendahara

1. Meriana Dethan, informan ini merupakan seorang penasihat Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang dengan Usia 58 tahun. Ia merupakan inisiator terbentuknya Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang.
2. Herman Erens Seran Mahodim, informan ini merupakan Ketua dari Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang ia sudah bergabung menjadi Mitra Setia Radio selama 15 dan dipilih menjadi ketua pada tahun 2018 dengan usia 54 tahun.

3. Trisna Nurdin, informan ini merupakan sekretaris dari Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang ia sudah bergabung selama 10 tahun dengan usia 31 tahun.
4. Frans Nussy, informan ini merupakan anggota Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang selama 10 tahun dengan usia 34 tahun
5. Viona Gres Talahatu, informan ini merupakan bendahara Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang ia sudah bergabung selama 15 tahun dengan usia 41 tahun.

4.2 Persepsi Pendengar Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang

Pada penelitian ini, penulis memaparkan tentang fakta di lapangan, baik dari hasil wawancara maupun hasil observasi penelitian tentang persepsi pendengar mengenai gaya bahasa penyiar radio Swara Timor FM pada program acara *Happy Morning*. Program acara *Happy Morning* ini, hadir setiap hari Senin-Minggu pukul 07.00- 10.00 WITA. Program acara ini berisikan salam-salam dari pendengar, ucapan-ucapan semangat pagi dan memutar lagu-lagu pilhan dari dalam negeri ataupun mancanegara, yang membuat pendengar merasa semangat untuk menjalankan aktivitas di pagi hari. Selain rekomendasi lagu pilihan dari penyiar biasanya diselipkan juga lagu yang di *request* pendengar. Selain itu juga pada program. Program acara Happy Morning juga menyediakan informasi atau berita-berita terkini mulai dari daerah sendiri, Nasoinal hingga internasional.

Penyiar pada program acara ini, selalu menggunakan gaya bahasa tidak resmi tetapi gaya bahasa tidak resmi yang mereka gunakan ialah bahasa atau dialek dari Jakarta saat berinteraksi dengan pendengar, padahal sudah jelas memiliki bahasa daerah sendiri yang jauh berbeda dengan dialeg Jakarta yakni dialek atau bahasa Kupang. Radio Swara Timor FM Kupang memiliki 5 orang penyiar tetap dalam program acara Happy Morning diantaranya Juned Kapitan, Edwin Meda, Eri Riberu, Julia Landena dan Laura Djingi. Kelima penyiar ini memiliki gaya menyiar yang berbeda-beda dalam membawakan program acara *Happy Morning*.

Di Radio Swara Timor FM, Pendengar yang menjadi penelpon tergabung dalam komunitas pendengar setia yang dikenal dengan Mitra Setia Radio Swara Timor FM. Mitra Setia terdiri dari kumpulan orang yang setia mendengarkan program-program acara yang disiarkan oleh Radio Swara Timor FM. Pendengar pada lebih didominasi oleh kaula muda dan orang tua. Dengan adanya hubungan timbal balik antara penyiar dan pendengar tentunya akan membentuk persepsi pendengar terkait gaya bahasa yang digunakan penyiar saat sedang melakukan siaran.

4.2.1 Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ke lima Mitra Setia radio Swara Timor FM Kupang, penulis menemukan bahwa ada beberapa persepsi tentang gaya bahasa penyiar Radio Swara Timor FM Kupang pada program acara *Happy morning*. Wawancara bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian

seperti, menurut anda ketika berinteraksi dengan penyiar lebih nyaman menggunakan dialek atau bahasa dari daerah sendiri atau dari luar daerah?.

Saat penyiar menggunakan bahasa daerah dari luar seperti bahasa atau dialek Jakarta apakah anda mempelajari bahasa yang lain? Apakah saat penyiar menggunakan bahasa tersebut anda merasa akrab ditelinga atau tidak ?. Menurut anda apakah gaya Bahasa atau dialek yang digunakan menarik atau tidak ? Hal ini tentunya dapat memudahkan penulis mendapatkan hasil penelitian. Dari hasil wawancara penulis menemukan jawaban-jawaban sebagai berikut :

4.2.1.1 Nyaman

Rasa nyaman adalah hal yang paling utama bagi setiap orang dalam berinteraksi atau berkomunikasi. Berikut ini adalah hasil wawancara penulis dengan informan, yaitu Penulis melakukan wawancara dengan Meriana Dethan pada tanggal 18 Januari 2022, Meriana Dethan mengungkapkan persepsinya terhadap gaya bahasa yang digunakan penyiar terkait rasa Nyaman saat berinteraksi yakni menggunakan bahasa Indonesia yang baik.

“Penyiar di Radio Swara Timor itu memang biasanya menggunakan bahasa dari daerah luar seperti bahasa gaul dari Jakarta memang terkadang juga mereka menggunakan bahasa Kupang karena penyiar harus bisa aktif menyesuaikan diri tapi saya sebenarnya lebih merasa nyaman menggunakan bahasa Indonesia yang baik yang sudah ditetapkan. Saya Biasanya lebih nyaman ketika Ibu Julia atau Ibu Eri yang bawakan siaran karena memang mereka sudah tahu kalau saya bicara itu menggunakan bahasa Indonesia baku mereka akan menyesuaikan, tetapi kalau dengan penyiar lain seperti Kak Juned, Kak Edwin atau Kak Laura saat telepon itu mereka jelas selalu menggunakan bahasa dari luar daerah kita seperti logat Jakarta karena mereka penyiar-penyiar muda yang memang mengikuti tren-tren anak Zaman sekarang ”.

Sementara itu pada tanggal 19 Januari 2022, Herman Mahodim selaku ketua Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM mengatakan hal yang berbeda,

“Bagi saya pribadi, mau kita menggunakan bahasa Indonesia yang baik, menggunakan dialek Jakarta, menggunakan dialeg atau bahasa Kupang tidak jadi persoalan sepanjang saya mengerti dan saya merasa nyaman ketika saling berinteraksi dengan Penyiar Radio Swara Timor, saya akan menyesuaikan karena bahasa atau dialeg dari daerah lain perlu kita tahu, saya nyaman dengan semua penyiar karena mereka itu punya Karakter suara gaya bicara unik-unik seperti kak Edwin itu dia sering menggunakan dialek Jakarta tapi suaranya itu jelas sekali asli orangnya Kita”

Vioana Gres Talahatu saat di wawancara Pada tanggal 20 Januari 2022 mengatakan bahwa ia lebih nyaman menggunakan bahasa atau dialeg atau bahasa Kupang.

“Dari saya sendiri karena memang saya sudah lahir dan besar di kota Kupang jadi saat melakukan interaksi dengan penyiar walaupun mereka menggunakan bahasa dari luar seperti bahasa atau dialeg dari Jakarta saya tetap merespon mereka menggunakan bahasa atau dialeg Kupang karena menurut saya lebih nyaman menggunakan bahasa atau dialeg sendiri ketimbang harus menggunakan dialeg atau bahasa dari daerah lain tetapi saya juga mengerti apa yang mereka katakan meskipun menggunakan bahasa dari daerah luar. Saya itu nyaman dan sudah terbiasa kalau Kak Juned yang membawakan siaran dia bisa menyesuaikan diri ketika saya berbicara dengan dia menggunakan bahasa Kupang”.

4.1.1.2 Mempelajari Bahasa Yang Lain

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi antar manusia. Mempelajari suatu bahasa dapat meningkatkan keterampilan dan juga dapat membantu berkomunikasi dengan orang lain. Berikut hasil wawancara dengan informan Trisna Nurdin saat ditemui di Radio Swara Timor FM Kupang pada tanggal 23 Januari 2022 mengungkapkan persepsinya terkait mempelajari bahasa yang lain.

“Menurut saya dengan berbagai macam jenis bahasa yang kita dengar itu dapat menambah wawasan kita juga, kita bias berkomunikasi dengan bahasa atau dialeg-dialek tersebut dengan orang-orang dari daerah yang dimaksud tersebut, seperti ketika kita berbicara dengan orang dari Jakarta karena setiap hari kita mendengarkan radio itu ada penyiar yang dialeknnya ibu kota sekali, dari situ kita bias belajar untuk bisa berkomunikasi dengan orang-orang dari sana. Jadi kita bias beradaptasi dengan bahasa-bahasa tersebut karena Indonesia terbentuk dari berbagai macam suku, budaya dan bahasa, jadi kita jangan hanya belajar tentang bahasa kita atau dialeg kita tetapi kita juga bias belajar bahasa atau dialek orang lain lewat radio”

Senada dengan Trisna Nurdin, Frans Nussy saat ditemui pada hari dan tempat yang sama .

“Selama komunikasi masih bisa dimengerti tidak masalah jika mau menggunakan bahasa manapun, menurut saya lebih baik jika ada porsinya jadi ada bahasa atau dialeg Jakartanya ada bahasa Indonesia yang baku ada dialeg atau bahasa Kupang, jadi tidak ada larangan kita hanya boleh menggunakan bahasa Indonesia Saja, bahasa atau dialeg Kupang jadi ketika kita berkomunikasi dengan penyiar kita bisa belajar budaya atau bahasa dari daerah lain”.

4.1.1.3 Akrab

Persepsi yang diberikan oleh pendengar yakni gaya bahasa yang sering digunakan oleh penyiar sudah menjadi familiar atau akrab ditelinga pendengar sehingga membuat pendengar merasa terbiasa dengan gaya bahasa tersebut.

Menurut Vioana Gres Talahatu saat di wawancara Pada tanggal 20 Januari 2022 mengungkapkan ia merasa akrab dengan gaya bahasa tersebut.

“Setiap hari saya mendengar radio, jadi ketika penyiar Swara Timor menggunakan bahasa atau dialek dari luar kota Kupang saya sudah merasa akrab dan terbiasa dengar ditelinga saya bukan hanya di radio Swara Timor saja ketika saya mendengarkan radio yang lain mereka juga sama seperti Penyiar Swara Timor yang juga menggunakan bahasa dari daerah luar seperti Jakarta.”

Trisna Nurdin saat ditemui pada tanggal 23 Januari 2022 juga mengungkapkan hal yang sama bahwa ia sudah merasa akrab atau familiar dengan bahasa tersebut

“saya pribadi, bahasa yang digunakan oleh penyiar sudah tidak asing lagi ditelinga saya ketika saya sedang mendengarkan radio, saya sudah merasa akrab dan terbiasa dengan bahasa tersebut dan saya juga sesekali merespon penyiar menggunakan bahasa tersebut.

4.1.1.4 Menarik

Perspsi yang diberikan oleh pendengar yakni gaya bahasa atau dialeg Jakarta yang digunakan oleh penyiar menarik bagi pendengar sehingga membuat pendengar juga menyukai gaya bahasa yang digunakan oleh Penyiar Radio Swara Timor FM Kupang. Menurut Meriana Dethan yang ditemui pada tanggal 18 Januari 2022, Mengatakan bahasa tersebut juga menarik ketika didengar saat penyiar menggunakan bahasa tersebut.

“Berubahnya Zaman memang mempengaruhi perubahan bahasa yang digunakan apalagi dikalangan anak muda jadi ketika penyiar-penyiar muda Radio Swara Timor ini menggunakan bahasa dari daerah luar memang menarik didengar dan memang cocok juga untuk mereka biarpun saya pribadi berpendapat bahwa sebaiknya penyiar-penyiar ini seharusnya menggunakan bahasa yang resmi yaitu bahasa Indonesia”.

Frans Nussy juga mengungkapkan hal yang sama bahwa bahasa yang digunakan menarik untuk didengar.

“Bahasanya memang menarik digunakan dan didengar bisa menarik perhatian pendengar apalagi kalau pendengarnya kaula muda akan lebih terasa interaksinya layaknya teman biasa”.

4.2.2 Hasil Observasi

Dalam bagian ini dipaparkan hasil pengamatan pribadi penulis tentang persepsi pendengar terhadap gaya bahasa penyiar Radio Swara Timor FM Kupang pada program acara *Happy Morning*. Penulis melakukan observasi non partisipatif, penulis tidak ikut serta dalam kegiatan, penulis hanya berperan mengamati kegiatan. Pada Observasi mengambil 5 Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang. Penulis melakukan observasi di Radio Swara Timor FM Kupang dan di beberapa tempat tinggal pendengar atau Mitra setia yang penulis wawancara penulis memilih 5 narasumber untuk diobservasi.

Penulis melakukan pengamatan tanggal 10 Januari 2022 dan 13 Januari 2022. Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, pada hari pertama observasi penulis menemukan bahwa pendengar yang tergabung dalam Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang yang selalu mendengarkan siaran Radio Swara Timor FM Kupang terlebih program acara *Happy Morning*. Program acara ini merupakan acara berisi informasi, salam pagi dan *request* lagu yang dimulai dari jam 07.00- 10.00 wita, program acara ini menyediakan layanan telepon interaktif untuk berinteraksi dengan pendengar yakni Mitra Setia Radio Swara Timor FM.

Terdapat dua tipe pendengar yakni pendengar aktif dan selektif. Untuk tipe pendengar yang aktif mereka selalu fokus pada radio, dengan sedikit membesearkan volume radionya pada siaran tersebut yang sedang berlangsung atau sementara mengudara. Meskipun dalam keadaan sibuk, mereka dapat

membagi perhatian mereka pada siaran yang sedang berlangsung pendengar dalam tipe adalah ibu-ibu rumah tangga dan pedagang.

Salah satu pendengar Radio Swara Timor FM Kupang yang ditemui pada tanggal 10 Januari 2022 sedang fokus mendengarkan radio sambil berinteraksi dengan penyiar melalui telepon interaktif. Dalam interaksi tersebut mereka lebih menggunakan gaya bahasa tidak resmi ketika saling berinteraksi, dalam interaksi tersebut berisikan salam-salam kepada keluarga mereka dan request lagu kesukaan untuk di dengarkan. Kemudian ada juga yang penulis temui saat observasi terdapat pendengar aktif yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun swasta, dengan keterbatasan waktu untuk tetap setia mendengarkan siaran Radio Swara Timor FM Kupang dengan cara menggunakan radio mini yang sudah dilengkapi dengan *headset*. Bahkan ada juga yang menggunakan *handphone* (HP) miliknya yang tentu saja mempunyai program radionya.

Pendengar yang selektif terlihat sering memilih-milih program acara saat mendengarkan radio. Artinya bahwa pada program acara tertentu saja yang disukai oleh mereka, sehingga mereka lebih bebas menentukan waktu dan acara apa yang mau didengarkan sesuai dengan kebutuhan mereka. Penyiar pada program acara ini sering berinteraksi dengan pendengar menggunakan gaya bahasa datau dialek Jakarta.

Bagi pendengar Radio Swara Timor FM Kupang atau Mitra Setia lebih cenderung menggunakan bahasa Indonesia yang baku ataupun bahasa daerah

sendiri daripada menggunakan dialek gaya bahasa atau dialek dari luar daerah ketika berinteraksi dengan penyiar.

Hal ini terlihat bahwa, mereka cenderung berusaha untuk merasa nyaman saat berinteraksi dengan penyiar. Pada hari kedua tanggal 13 Januari 2022 Penulis berkesempatan hadir dan mengamati kegiatan pendengar saat melakukan rapat yang membahas tentang salah satu program acara baru yang ada di Radio Swara Timor FM Kupang yakni Bincang- Bincang Sore Swara Timor.

Gambar 4.3



Rapat Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM (13/01/2022)